

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesopanan merupakan adat sopan santun, tingkah laku (tutur kata) yang baik tata karma (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 1493). Kesopanan juga merupakan amalan tingkah laku yang mematuhi peraturan-peraturan sosial dianggap kurang sopan. Adab sopan santun terwujud juga dalam percakapan, bagaimana si penutur dan mitra tutur dalam pengucapan. Kata-kata sopan bahwa menunjukkan si penutur merupakan orang yang mengetahui sopan santun dalam pergaulan. Hal ini tentunya berpengaruh dalam pergaulan masyarakat. Perilaku yang menunjukkan ketidak kesopanan lebih tertuju kepada perilaku seseorang yang ditunjukkan secara personal yang bias menimbulkan suasana konflik dan ketegangan yang lebih besar, dengan kata lain setiap orang harus bertindak dengan penuh kesopanan antara satu dengan lainnya berdasarkan norma kesopanan yang disepakati dalam sebuah masyarakat.

Tindakan kejahatan juga biasa disebabkan oleh tuturan yang mengandung kata-kata kurang sopan. Berkata kurang sopan atau memaki orang dengan kata-kata kurang sopan, mengakibatkan orang sakit lalu biasa melakukan tindakan kriminal, disebabkan karena gagal mengamalkan kesopanan berbahasa, konflik apabila bahasa yang diujarka kepada mereka menyinggung perasaan mereka, kurang sopan dan menyinggung pribadi. Mereka akan menghadapi konflik apabila bahasa yang diujarkan menyindir diri mahasiswa dan bahasa yang diucapkan memermalukan mereka didepan orang lain. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan mahasiswa sekarang yang bersuara lebih lantang dan suka mengeluarkan kata-kata yang menyakiti orang lain. Penggunaan kata sapaan, yang bertujuan menyindir atau mengejek serta bahasa yang kurang sopan dan tidak mematuhi konteks tuturan yang menyebabkan pendengar merasa tersinggung.

Norma kesopanan bagi mahasiswa pendentang dapat menjadi alat kontrol dalam melakukan suatu tindakan dikehidupan bermasyarakat, karena setiap daerah memiliki perbedaan dan perilaku. Norma kesopanan dapat menjadi gambaran bagi

mahasiswa untuk beradaptasi di lingkungan yang berbeda atau asing, oleh karena itu makna norma kesopanan harus lebih dipahami kembali dan diaplikasikan di dalam lingkungan mahasiswa yang realitanya lebih banyak yang tidak mengetahui makna dan peranannya.

Pada zaman modern sekarang ini, mahasiswa sedang dihadapkan pada kondisi sistem-sistem nilai, dan kemudian sistem nilai tersebut terkikis oleh sistem nilai yang lain yang bertentangan dengan nilai moral dan agama, seperti model pakaian, model pergaulan dan film-film yang begitu intensif remaja mengadopsi kedalam gaya pergaulan hidup mereka termasuk soal hubungan seks di luar nikah dianggap suatu kewajaran. Kurang perhatian orang tua, kurangnya penanaman nilai-nilai agama berdampak pada pergaulan bebas dan berakibat remaja dengan gampang melakukan hubungan suami istri di luar nikah sehingga terjadi kehamilan dan pada kondisi ketidaksiapan berumah tangga dan untuk bertanggung jawab, mereka pun memilih jalan aborsi.

Akibat bermunculan mahasiswa yang kurang memahami norma kesopanan sering terjadi kesalahpahaman dimasyarakat sekitar, seperti yang tidak memiliki sopan dan santun, serta tidak mengikuti peraturan dan kebiasaan yang tumbuh dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui solusi mengatasi kendala dalam implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun 2017. Harapan besar dari hasil penelitian ini yakni dapat menjadi acuan dan pedoman bagi mahasiswa, masyarakat, serta orang tua untuk meminimalisir degradasi norma kesopanan yang sedang melanda di era modern seperti sekarang ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Implementasi Norma Kesopanan pada Perilaku Mahasiswa Pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017?
2. Apa saja kendala implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017?
3. Bagaimanakah solusi alternatif mengatasi kendala implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat menemukan kejelasan. Adanya tujuan penelitian, maka suatu masalah akan yang akan diteliti dapat dirumuskan secara jelas, terarah, dan akan mempermudah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan permasalahannya. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017.
2. Mendeskripsikan kendala implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan Kecamatan, Kartasura Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017.
3. Mendeskripsikan solusi alternatif mengatasi kendala implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat tersebut bersifat teoritis dan praktis. Penulis telah memaparkan manfaat dalam penelitian ini sebagaimana uraian berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman tentang implementasi norma kesopanan pada perilaku mahasiswa pendatang di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo tahun 2017.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis tahun 2017.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti
 - 1) Peneliti lebih memahami mengenai norma kesopanan.
 - 2) Peneliti dapat lebih bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- a. Manfaat bagi mahasiswa
 - 1) Untuk mengembangkan norma kesopanan.
 - 2) Dapat meningkatkan hubungan sosial antar mahasiswa.
 - 3) Mengembangkan sikap saling menghargai antar sesama.
- b. Manfaat bagi masyarakat
 - 1) Sebagai sarana sosial antara mahasiswa dengan masyarakat.
 - 2) Dapat memperlakukan orang lain dengan baik.